ABSTRAK

(Wahidatul Eny Hidayah), 2022, Faktor Yang Mempengaruhi Tipologi Wilayah Peri Urban Di Kecamatan Wringinanom, Tugas Akhir, Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing : Linda Dwi Rohmadiani, ST., MT.

Kecamatan Wringinanom merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gresik yang memiliki laju pertumbuhan penduduk dari Tahun 2010-2020 adalah sebesar 0,01% dengan mata pencaharian penduduk meliputi sektor primer sebanyak 27,9%, sektor sekunder 71,3% dan sektor tersier 0,8%. Penggunaan lahan Kecamatan Wringinanom selama 5 tahun terakhir dari tahun 2020 mengalami perubahan luasan lahan terbangun dengan laju sebesar 1,19% pertahun dengan penyebaran industri berjumlah 84 unit dan 7 titik perumahan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik tipologi wilayah peri urban Kecamatan Wringinanom dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi wilayah peri urban Kecamatan Wringinanom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis *overlay weighted sum* dan analisis faktor. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi, studi literatur, dan survei instansi. Variabel yang digunakan ada 3 yaitu aspek fisik: penggunaan lahan pertanian, penggunaan lahan non pertanian, sarana kesehatan, dan sarana pendidikan. Aspek sosial: kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk. Aspek ekonomi: mata pencaharian pertanian dan mata pencaharian non pertanian. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah tipologi peri urban primer terdapat 6 desa, tipologi peri urban sekunder terdapat 7 desa, dan tipologi rural urban terdapat 3 desa. Faktor yang sangat mempengaruhi tipologi peri urban ada 2 faktor. Faktor sosial ekonomi dipengaruhi oleh variabel kepadatan penduduk dengan nilai c*omponent* 0,896. Faktor sarana dipengaruhi oleh variabel sarana kesehatan dengan nilai c*omponent* 0,954.

Kata Kunci : Faktor, Overlay, Peri Urban, Tipologi